

## Ragam Bahasa Berita pada Media Cetak dan Media *Online* Kampus

<sup>1</sup>Johana Joy Artamira, <sup>2</sup>Angelika Riyandari

<sup>1</sup>Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata, Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata, Semarang  
(17j10008@student.unika.ac.id)

**Abstrak.** Peran mahasiswa dalam pemberitaan kampus menjadi sangat penting seiring dengan perkembangan media online yang menuntut pemberitaan yang sebenar, pantas, aktual, dan up to date. Dalam era digital saat ini, pemberitaan tidak lagi hadir dalam satu bentuk, namun hadir dalam bentuk multimodal, integrasi teks, gambar, dan suara. Penulis muda dari kalangan mahasiswa merupakan kelompok yang responsif terhadap perubahan-perubahan ini. Tidak hanya bentuk berita, bahasa yang digunakan oleh penulis berita yang merupakan anak muda tersebut juga memunculkan ragam bahasa yang berbeda-beda. Dengan menelaah tulisan para penulis muda, peneliti berharap untuk mendapatkan gambaran tentang ragam bahasa yang digunakan oleh para penulis muda tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka, penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis. Tulisan yang diteliti adalah tulisan yang dimuat di media cetak dan media online kampus Universitas Katolik Soegijapranata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ragam bahasa yang digunakan dalam berita cetak kampus seperti *Kronik* adalah ragam bahasa formal, ragam bahasa yang digunakan dalam website kampus seperti website adalah ragam bahasa formal dan semi-formal, dan ragam bahasa yang digunakan di media sosial kampus cenderung non-formal. Peneliti juga menemukan bahwa ragam bahasa yang berbeda juga tergantung pada konten berita. Ragam bahasa formal digunakan apabila konten berita bersifat resmi sedangkan bahasa semi-formal dan non-formal digunakan ketika konten berita bersifat kurang resmi atau santai.

**Kata kunci:** media cetak, media online, penulis muda, ragam bahasa

**Abstract.** *The student's role in campus reporting becomes very important along with the development of online media that need proper, actual, and up to date reporting. In this current digital era, news not only in one forms, but comes in form of multimodal, text integration, picture, and sound. The young writers who come from college students are a responsive group with those changes. Not only news formation, the language that used by them also shows a variety of different language. By analyzing the young writers news, the researcher hope to get an idea about a variety of different languages which are used by the young writers. The research method that used is a research library, research conducted based on written work. Writing that is examined is the writing that was published in print and online media campus Soegijapranata Catholic University. The results showed that a variety of a language that are used in printable campus news such as the *Kronik* is a variety of formal language, a variety of a language used in the campus website like website is a variety of a language in formal and semi-formal, and language diversity social media is used on campus tend to be non-formal. Researchers also found that a range of different languages also depends on the content of the news. Range of formal language used in the content of the news official language while semi-formal and non-formal used when news content are less formal.*

**Keywords:** *print media, online media, young writers, language diversity*

## LATAR BELAKANG

Peran mahasiswa dalam pemberitaan kampus kini menjadi sangat penting. Mereka tergugah untuk menulis berita mengenai suatu hal yang baru saja terjadi. Mereka tidak terlepas dari dunia jurnalistik. Penulis sendiri selain memiliki peran sebagai mahasiswa, ia juga memiliki peran dalam jurnalistik kampus. Dengan kata lain, penulis juga merupakan seorang penulis berita dalam lingkup kampus. Penulis telah berkecimpung dalam dunia jurnalistik sejak tahun 2017. Peneliti menulis berbagai berita yang dimuat dalam media kampus Unika Soegijapranata yakni Kronik. Kronik merupakan portal berita yang dimiliki oleh kampus Unika Soegijapranata. Portal berita ini memuat berbagai pemberitaan yang ditulis oleh penulis muda, mahasiswa Unika Soegijapranata. Selain Kronik, peneliti juga menulis posting berita di website dan di media sosial Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata. Berita yang ditulis peneliti juga pernah dimuat pada beberapa media seperti Wawasan dan Tribun Jateng. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti ragam bahasa berita pada media cetak dan media online kampus. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan variasi ragam bahasa berita pada berita di media cetak dan media online kampus Unika Soegijapranata, Semarang. Media cetak yang dimaksud ialah Kronik sedangkan media online adalah website kampus serta media sosial kampus.

Media cetak adalah media yang dicetak dan ditujukan untuk umum. Media cetak meliputi majalah, surat kabar, atau buletin yang dibuat dengan tujuan menyebarkan informasi atau pesan komunikasi kepada masyarakat luas (Eric Barnow). Media cetak mempunyai ciri utama yaitu dapat dimiliki secara fisik, dapat dibaca di mana saja dan kapan saja; namun informasi yang ada di media cetak tidak dapat diperbaharui. Sementara itu, media online adalah penyebutan umum terhadap media berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet) (Ashadi Siregar). Media online ini termasuk website, radio-online, pers online, dan e-commerce. Media online hadir dengan berbagai ciri: informasi lebih mudah tersebar, dapat diakses kapan saja dan dimana saja, dan yang paling penting adalah bahwa pembaharuan (*update*) informasi di media *online* dapat dilakukan secara terus-menerus. Singkatnya, media cetak dan media *online* mempunyai persamaan dan perbedaan. Persamaan keduanya adalah berita yang disuguhkan di media cetak serta media online dapat dibaca di mana saja dan kapan saja. Keduanya pun menyediakan informasi yang aktual. Sementara itu perbedaan keduanya adalah berita yang diunggah di media online cenderung memiliki tingkat akurasi yang rendah dan kurang lengkap jika dibandingkan dengan berita yang dimuat pada media cetak. Namun, meskipun lebih lengkap dan lebih akurat, penyebaran informasi melalui media cetak lebih lambat karena harus melalui proses cetak.

Meskipun mempunyai kelebihan dan kekurangan, media cetak serta media online mampu mendorong peran mahasiswa di dalam bidang jurnalisme, yaitu jurnalisme kampus. Jurnalisme kampus merupakan dunia jurnalistik yang penulisnya merupakan para mahasiswa pada suatu kampus. Para mahasiswa tersebut bergabung dengan jurnalisme kampus karena mereka ingin menuangkan ide-ide ke dalam tulisan atau menyebarluaskan kegiatan yang ada di kampus. Berita yang ditulis oleh para mahasiswa untuk media kampus dapat berupa berita maupun unggahan di website dan media sosial. Keberagaman bentuk media kampus, keragaman bentuk tulisan, dan keberagaman target pembaca media kampus tentu saja mempengaruhi ragam bahasa yang digunakan oleh

penulis. Dalam sebuah penelitian dengan judul “Pemakaian Bahasa Dalam Siaran Berita HABA UROE NYOE DI ACEH TV”, Kaswanti (2017) menyebutkan bahwa variasi bahasa timbul karena pemakaian bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan topik yang dibicarakan. Hasil yang disebutkan Kaswanti tersebut tidak jauh berbeda dengan variasi bahasa berita yang digunakan oleh para penulis berita yang merupakan mahasiswa. Pada saat mereka menulis berita, mereka sering kali menggunakan ragam bahasa berita yang berbeda-beda sesuai dengan konten berita yaitu ragam bahasa formal, semi-formal, dan non-formal.

Ragam bahasa formal mempunyai ciri-ciri sebagai berikut

- 1) bahasa yang digunakan lebih baku,
- 2) menggunakan diksi yang sesuai dengan berita,
- 3) berita kalimat tidak disingkat.

Ragam bahasa formal ini sering digunakan dalam pidato kenegaraan, rapat dinas, surat-menyurat dinas, ceramah keagamaan, buku-buku pelajaran, dan sebagainya. Sementara itu ragam bahasa non-formal adalah ragam bahasa yang tidak baku, diksi yang digunakan bisa dari konteks yang berbeda dan kalimat berita campuran antara bahasa tulis dan bahasa percakapan. dan semi-formal, digunakan ketika konten berita bersifat kurang resmi atau santai. Ragam bahasa ini tidak terikat pada kaidah atau tata bahasa yang seharusnya. Selain kedua ragam tersebut, ada juga ragam semi-formal. Ragam semi-formal merupakan gabungan dari ragam formal dan ragam informal.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian pustaka untuk memperoleh data. Penelitian pustaka merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan karya tertulis. Berbagai berita akan dibandingkan untuk mengetahui ragam bahasa berita pada media cetak dan media online kampus Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Selama bulan Juli dan Agustus, penulis menemukan 26 berita pada Kronik, 4 pemberitaan pada website Unika di Fakultas Bahasa dan Seni, dan 12 unggahan pemberitaan pada media sosial Fakultas Bahasa dan Seni.

### Ragam Bahasa Kronik

Ragam bahasa yang dipakai dalam media kampus Kronik selama bulan Juli-Agustus dapat dilihat di tabel 1 di bawah ini:

**Tabel 1.** Ragam Bahasa Berita pada Portal Berita Kronik

No	Berita pada portal berita Unika Kronik	Ragam Bahasa Berita		
		Formal	Semi-formal	Non-formal
1	IMA Festival Unika Gelar Lomba Business Plan Tingkat SMA	√		

2	Together We Are Family (Malam Keakraban Campus Ministry 2018)	√		
3	Misa Konselebrasi Pembukaan Tahun Akademik 2018-2019 Unika	√		
4	Mahasiswa Jerman Berkolaborasi dengan Mahasiswa PMLP Unika Dalam Penelitian Di Tambak Lorok	√		
5	Program Doktor Lingkungan Unika Undang Dua Ahli Dari Open Univesity – Belanda	√		
6	FIKOM Unika Awali Perkuliahan Dengan Kuliah Umum	√		
7	Peksimida Jateng Kembali Diadakan Di Unika	√		
8	Menggali Profesionalisme Dokter Ditengah Era Disrupsi	√		
9	Diktendik Unika Soegijapranata Raih Lima Penghargaan di Tingkat LLDikti Wil VI	√		
10	KKN Banjarnegara Penuh Kesan dan Pesan	√		
11	DPL KKN Unika Perkenalkan Bahasa Inggris Kepada Siswa SD	√		
12	Tendik Unika Kembali Terpilih Ikuti Leadership Training di Manila	√		
13	Gratia Choir Unika Boyong Tiga Medali Emas di Kompetisi Internasional BICF Bali	√		
14	Jaring Asesor Baru, APTISI dan LLDikti Wilayah VI Adakan Workshop di Unika	√		
15	Gubernur Jawa Tengah Lepas KKN Unika	√		
16	Diskusi Publik Tentang Pelanggaran HAM Berat Masa Lalu	√		
17	Misa Syukur Dies Natalis Unika Soegijapranata yang ke-36	√		
18	Tendik Unika Terpilih Short Term Training di Hongkong	√		
19	SDS Unika Helat Kompetisi Debat Antar Perguruan Tinggi se-Jateng dan Jatim	√		
20	“JETS” Ajang Kompetisi Wirausaha Mahasiswa FBS	√		
21	Untuk Swasembada Energi, PKM Unika Temukan Inovasi Sistem	√		

	Tidal Power			
22	Unika Mantapkan Persiapan Pendirian Fakultas Kedokterannya	√		
23	The Java Institute Luncurkan Buku “050 Fakta Jawa”	√		
24	Rombongan Suara Merdeka Silaturahmi ke Unika	√		
25	KKU Unika Sangat Membantu Program Pemkot Semarang	√		
26	Napak Tilas 23 Tahun Perjalanan FTP dalam Gala Night	√		

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa ragam bahasa berita yang digunakan pada portal berita Unika Soegijapranata yakni Kronik adalah ragam bahasa berita formal. Contoh berita yang menggunakan ragam bahasa formal dapat dilihat di gambar di bawah ini:



**Gambar 1.** Kronik Edisi 125/Th XVI

Berdasarkan berita dengan judul “Elisabeth Rain Ory Wisudawati Terbaik Masa Studi Tercepat” yang dimuat dalam media cetak kampus, Kronik, dapat terlihat bahwa berita tersebut menggunakan ragam bahasa formal. Konten berita di atas bersifat sangat resmi sehingga penulis berita dalam menuliskan berita tersebut mengikuti kaidah atau tata bahasa yang seharusnya. Bukti penggunaan ragam bahasa formal adalah penggunaan kalimat lengkap di berita tersebut seperti “Selain memiliki hobi belajar bahasa internasional yakni Bahasa Inggris, Elisabeth Rain Ory pun memiliki hobi di bidang fotografi dan desain.” Penggunaan kata “yakni” dan kata “pun” juga merupakan bukti bahwa ragam bahasa formal adalah ragam bahasa yang digunakan di pemberitaan tersebut.

**Ragam Bahasa Website Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata**

Ragam bahasa yang dipakai dalam Website Fakultas Bahasa dan Seni dapat dilihat di tabel 2 di bawah ini:

**Tabel 2.**Ragam Bahasa Berita pada Website FBS Unika Soegijapranata

No	Berita pada website FBS Unika	Ragam Bahasa Berita		
		Formal	Semi-formal	Non-formal
1	ColdCoffee, Kopi Nikmat dari Tangan Sendiri	√		
2	Kawan Baru yang Mewarnai Semangat Keterlibatan Sinergis	√		
3	Kuliner Sehat ala Tiffany Marcella	√		
4	Akhir yang Manis untuk Memulai yang Baru – Yudisium Fakultas Bahasa dan Seni 2018		√	

Berdasarkan data pada tabel 2 di atas dapat diambil kesimpulan bahwa ragam bahasa berita yang digunakan pada website Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata tidak sepenuhnya menggunakan ragam bahasa berita formal tetapi juga menggunakan ragam bahasa berita semi-formal.

Contoh ragam bahasa formal yang digunakan di website Fakultas Bahasa dan Seni dapat dilihat di bawah ini:



**Gambar 2.** Mahasiswi FBS Unika Soegijapranata Mengikuti Summer Camp di Negeri Tiongkok

Sumber: engpre.com

Data di atas yang merupakan berita yang dimuat dalam website Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata yakni engpre.com menunjukkan bahwa berita tersebut menggunakan ragam bahasa berita formal. Ini berarti bahwa penulis berita dalam menuliskan berita tersebut menyesuaikan kaidah bahasa yang telah ditentukan. Ragam bahasa berita formal yang terkandung pada berita ini terbukti pada kalimat: “Novaza Anugerah, mahasiswi program Englishpreneurship Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata, merupakan satu-satunya peserta yang berasal dari Indonesia.” Kalimat ini merupakan kalimat lengkap dan baku.



**Gambar 3.** Yudisium FBS Unika Soegijapranata April 2018

Berita dengan judul “Akhir yang Manis untuk Memulai yang Baru – Yudisium Fakultas Bahasa dan Seni 2018” di gambar 4 di atas menunjukkan bahwa ragam bahasa berita yang digunakan oleh penulis berita adalah semi-formal. Hal ini terbukti pada kalimat pembuka yang berupa kutipan dari Oprah Winfrey: “Sometimes you find out what you are supposed to be doing by doing the things you are not supposed to do. -Oprah Winfrey-”Kutipan ini dibuat terpisah dari berita utama, hal yang biasanya muncul pada penulisan artikel dalam buku, bukan dalam berita. Bukti yang lain adalah pada kalimat “Yudisium yang dimulai sejak kemarin sore pun ditutup dengan foto bersama keluarga besar FBS sebagai kenang-kenangan dan tanda kasih calon wisudawan yang akan segera meninggalkan FBS.” Adanya frasa “kemarin sore” sebagai penanda waktu tanpa adanya kejelasan waktu yang tepat di antara frasa dan kata formal lain merupakan bukti bahwa ragam bahasa yang dipakai merupakan ragam semi-formal.

**Ragam Bahasa Berita pada Media Sosial *flaunika***

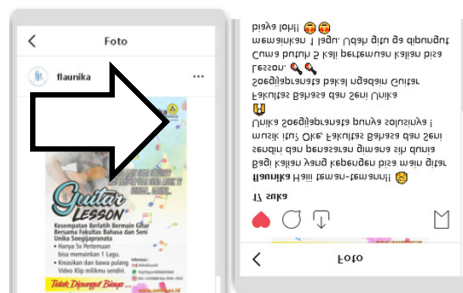
Ragam bahasa yang dipakai dalam media sosial *flaunika* dapat dilihat di tabel 3 di bawah ini:

**Tabel 3.**Ragam Bahasa Berita pada Media Sosial FBS Unika Soegijapranata *flaunika*

No	Unggahan Media Sosial <i>flaunika</i>	Ragam Bahasa Berita		
		Formal	Semi-formal	Non-formal
1	TOEIC Unika Soegijapranata			√
2	Program Mengajar Bahasa Indonesia di Australia untuk Lulusan S1	√		
3	World Indonesia Scholarship Forum		√	
4	INAPGOC Volunteer Distribution		√	
5	Video Penerimaan Mahasiswa Baru Unika		√	
6	Buku Panduan Calon Mahasiswa Baru 2019-2020		√	
7	Informasi Lowongan Pekerjaan		√	
8	Penerimaan Mahasiswa Baru			√
9	Poster Promosi Digital Performing Arts			√
10	Engpre’s Kitchen			√
11	PTMB Unika			√
12	Ritual Karimun Jawa			√
13	Guitar Lesson			√

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa unggahan yang terdapat pada media sosial Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata yakni *flaunika* menggunakan ragam bahasa berita non-formal. Ragam bahasa ini memang tidak mengikuti tata bahasa yang baku tetapi tetap memiliki pesan bagi para pembaca.

Contoh berita yang dimuat dalam posting media sosial *flaunika* dapat dilihat di bawah ini:



**Gambar 4.** Media Sosial FBS Unika/Guitar Lesson

Berdasarkan data di atas yang didapat dari media sosial Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata yakni *flaunika*, ragam bahasa berita yang digunakan adalah ragam bahasa berita non-formal. Hal ini terbukti pada kalimat “Fakultas Bahasa dan Seni Unika Soegijapranata bakal ngadain Gitar Lesson.” Pilihan kata seperti “bakal” dan “ngadain” menunjukkan ragam bahasa non formal. Demikian juga pilihan untuk menggunakan frasa dalam bahasa Inggris “Guitar Lesson” dalam kalimat tersebut meskipun sebenarnya frasa tersebut tersedia dalam bahasa Indonesia, “Pelajaran Gitar”, menunjukkan bahwa ragam berita yang dipakai adalah ragam non-formal. Frasa bahasa Inggris tersebut kemungkinan besar digunakan oleh penulis berita untuk menarik perhatian pembaca sosial media yang kebanyakan merupakan anak muda yang dinamis.

## SIMPULAN

Berdasarkan data penelitian yang telah dijabarkan di atas oleh penulis, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat berbagai ragam bahasa berita dalam dunia jurnalisme kampus Unika Soegijapranata. Ragam bahasa yang dimaksud ialah ragam bahasa formal, semi-formal, dan non-formal. Pertama, ragam bahasa berita formal digunakan ketika konten berita bersifat sangat resmi seperti berita yang dimuat dalam media cetak kampus Unika Soegijapranata yakni *Kronik* dan salah satu website kampus yakni *engpre.com*. Ragam bahasa formal dapat diketahui melalui beberapa ciri-ciri yaitu dalam penulisan berita sangat memperhatikan tata bahasa serta menggunakan diksi yang sesuai. Kedua, ragam bahasa berita semi-formal digunakan ketika konten berita bersifat kurang resmi. Ragam bahasa ini tetap mengikuti kaidah penulisan dalam Bahasa Indonesia tetapi dikolaborasikan dengan bahasa asing seperti Bahasa Inggris atau ragam bahasa non-formal. Bahasa asing yang digunakan tidak terlalu banyak dan dalam penulisannya pun dipertebal atau dengan kata lain menggunakan font Bold agar pembaca mengetahui bahwa kalimat tersebut adalah bahasa asing. Ketiga, ragam bahasa berita non-formal digunakan ketika konten berita bersifat tidak resmi atau santai. Ragam bahasa ini sering kali digunakan dalam media sosial kampus seperti *flaunika*. Ragam



bahasa ini merupakan bahasa yang bersifat gaul; bahasa yang sering digunakan oleh para kawula muda. Ragam bahasa ini terlepas dari tata bahasa yang seharusnya tetapi tetap mengandung pesan bagi para pembaca.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Aini, I. Q. (2015, October 28). *Ruina Story*. Retrieved November 2018, 2018, from <http://inaqlaini.blogspot.com/2015/10/media-online.html>

engpre. (n.d.). *englishpreneurship unika soegijapranata*. Retrieved October 2018, from englishpreneurship unika soegijapranata: <http://engpre.com/>

Ivony. (n.d.). Retrieved 2018, from Pakar Komunikasi. <https://pakarkomunikasi.com/pengertian-media-cetak-menurut-para-ahli>

Kaswanti. (2017). Pemakaian Bahasa Dalam Siaran Berita HABA UROE NYOE di Aceh TV. *Ilmiah Mahasiswa*, 355 - 367.

Soegijapranata, U. (n.d.). Retrieved October 2018, from Unika Soegijapranata: <http://www.unika.ac.id/>

Soegijapranata, U. (n.d.). *Sastra Inggris*. Retrieved October 2018, from Unika Soegijapranata: <http://akademik.unika.ac.id/sastra-inggris/category/liputan/>